

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini, teknologi informasi (TI) merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari suatu perusahaan. Ilmu dan teknologi yang bergerak maju dan berkembang ternyata tidak sedikit menimbulkan masalah, terutama dalam menghadapi kompleksitas dan intensitas tantangan yang semakin berat. Pemimpin dan pembuat kebijakan perusahaan dituntut berpikir kreatif untuk menemukan berbagai terobosan strategi yang mampu menciptakan sinergi, yang memberi kontribusi optimal dalam pencapaian tujuan perusahaan. Namun kenyataannya sering kita jumpai bahwa pemanfaatan TI itu justru menghabiskan sumber daya, sementara hasil yang diharapkan tidak tercapai. Untuk itu perlu dilakukan manajemen informasi efektif dan pemanfaatan teknologi secara efisien. Hal ini sudah sering dikemukakan dan dibahas, dari pembahasan itu makin disadari pentingnya "IT Governance". (Ita Ernala Kaban, 2009)

Menurut Sambamurthy and Zmud (1999), tata kelola IT dimaksudkan sebagai pola dari otoritas/kebijakan terhadap aktivitas TI. Pola ini di antaranya adalah : membangun kebijakan dan pengelolaan IT infrastruktur, penggunaan TI oleh *end-user* secara efisien, efektif dan aman, serta proses IT *project management* yang efektif. Standar COBIT dari Lembaga ISACA di Amerika Serikat

Sedangkan menurut Oltsik (2003) mendefinisikan tata kelola IT sebagai kumpulan kebijakan, proses/aktivitas dan prosedur untuk mendukung pengoperasian TI agar

hasilnya sejalan dengan strategi bisnis.ruang lingkup tata kelola IT di perusahaan skala besar biasanya mencakup hal-hal yang berkaitan dengan *change management,problem management,release management,availability management* dan bahkan *service-level management*. Lebih lanjut Oltsik mengatakan bahwa tata kelola IT yang baik harus berkualitas, *well-defined* dan bersifat “*repeatable processes*” yang terukur (*metric*). Tata kelola IT dikembangkan dalam suatu organisasi modern berfungsi pula mendefinisikan (*outline*) kebijakan-kebijakan TI,penempatan prosedur penting IT proses,dokumentasi aktivitas TI,termasuk membangun strategi yang efektif berdasarkan perubahan lingkungan perusahaan dan perkembangan TI.

Pentingnya peran sistem informasi dalam suatu organisasi,maka diperlukan adanya tata kelola teknologi informasi yang baik mulai dari perencanaan sampai dengan implementasi.Tata kelola teknologi informasi memungkinkan organisasi untuk memperoleh keuntungan penuh dari suatu informasi,dengan memaksimalkan keuntungan dari peluang dan keuntungan kompetitif yang di miliki.Oleh karenanya tata kelola teknologi informasi juga arus diterapkan pada lingkungan perguruan tinggi (Laksito,2012).

Tata kelola sistem informasi memiliki banyak sekali *tools* salah satunya adalah COBIT (*Control Objectives For Information and Related Technology*).Kerangka kerja cobit tidak hanya menyediakan pemetaan antara keterkaitan tujuan bisnis dan tujuan teknologi informasi melainkan juga keterkaitan antara tujuan teknologi informasi dengan proses teknologi informasi,sehingga dapat dijadikan acuan dalam menterjemahkan keselarasan antara tujuan teknologi informasi dengan proses

teknologi informasi, dengan harapan proses teknologi informasi yang dilakukan mengarah kepada pemenuhan terhadap tujuan teknologi informasi yang diinginkan. Selain itu cobit juga menyediakan suatu penilaian yang dikenal dengan *maturity level* atau tingkat kematangan. Dengan pengukuran tersebut nantinya akan diketahui, sejauh mana tingkat pengelolaan teknologi informasi tersebut berada, yang akan memungkinkan pihak manajemen mengetahui kekurangan dan kearah mana seharusnya teknologi informasi dikembangkan dan di kelola.

Rumah Sakit Islam (RSI) Jemursari adalah sebuah rumah sakit yang berada di jalan Jemursari nomor 51-57 dan berada di bawah Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya yang mengawali oprasionalnya pada 22 Mei 2002. Rumah Sakit Islam Jemursari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Pada akhir tahun 2013 Rumah Sakit Islam Jemursari mendapatkan predikat rumah sakit bertipe B oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Tujuan RSI Jemursari adalah terwujudnya pelayanan kesehatan yang prima dan islami menuju standar pelayanan mutu internasional.

Rumah Sakit Islam Jemursari mempunyai visi untuk menjadi rumah sakit dengan standar internasional, sehingga dalam mencapai visi tersebut, RSI Jemursari mempunyai salah satu misi yaitu menyediakan sarana dan prasarana rumah sakit untuk mewujudkan implementasi pelayanan berstandar internasional. Sarana dan prasarana yang dimaksud salah satunya penerapan teknologi informasi yang terintegritas oleh semua pelayanan yang ada di dalam RSI Jemursari.

Rumah Sakit Islam Jemursari telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) pada tahun 2008 yang sudah terintegrasi oleh bagianbagian rumah sakit mulai dari layanan penerimaan pasien, pelayanan rawat inap, pelayanan rawat jalan, pelayanan poli, rekam medik, apotek hingga pelayanan administrasi. Penerapan SIM-RS sempat vakum beberapa saat antara tahun 2008-2011 karena pegawai rumah sakit di beberapa bagian tidak mau menggunakan SIMRS tersebut karena pegawai menganggap SIM-RS memperlambat mereka dalam melayani pasien. Pemerintah menetapkan melalui kementerian kesehatan, SIM-RS harus diterapkan pada setiap rumah sakit yang ada dalam naungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dengan mengacu pada standar dari peraturan Kementerian Kesehatan nomor 84 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, penerapan SIM-RS mulai difungsikan kembali di RSI Jemursari. Hal ini dapat dilihat dari penambahan beberapa *server* untuk pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Sampai sejauh ini, RSI Jemursari belum pernah melakukan audit terkait terjadinya permasalahan tersebut dan RSI Jemursari tidak mengetahui sampai dimana tingkat keamanan sistem informasinya. Untuk mengetahui permasalahan RSI Jemursari dibutuhkan untuk melakukan audit keamanan sistem informasi untuk mengetahui penyebab terjadinya permasalahan yang terjadi. Keamanan informasi yang ditujukan untuk menjaga aspek kerahasiaan (*Confidentiality*), keutuhan (*Integrity*), dan ketersediaan (*Availability*) dari informasi (ISO/IEC 27002, 2005).

Sebagai salah satu rumah sakit ternama di Surabaya yang sebagian besar melakukan kegiatan dengan memanfaatkan teknologi informasi, maka sudah

selayaknya dalam melakukan pengelolaan teknologi informasi sudah harus mengacu pada *standart* internasional seperti COBIT. COBIT memiliki empat domain yaitu *Plan and Oragnize (PO)*, *Acquire and Implement(AI)*, *Deliver and Support (DS)* dan *monitoring and evaluate (ME)*. penelitian ini akan membahas mengenai pengukuran tingkat kematangan (*maturity level*) yaitu *Plan and Oragnize (PO)*, *Acquire and Implement(AI)*, *Deliver and Support (DS)*. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara awal dengan Manager Unit Kerja Teknologi Informasi

Oleh karena itu penulis akan melakukan “Pengukuran Tingkat Kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi” di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya untuk mengetahui apakah tata kelola teknologi informasi yang ada disana sudah sesuai dengan standart dan prosedur yang ada, dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1.

1.2. Perumusan Masalah

Pada uraian masalah di atas yang akan dilakukan proses penelitian skripsi ini sebagai berikut :

1. Mengetahui sejauh mana tingkat kematangan proses tata kelola teknologi informasi dengan menggunakan COBIT 4.1
2. Bagaimana menghasilkan rekomendasi maupun perbaikan untuk meningkatkan tata kelola IT pada RSI. Jemursari Surabaya

1.3. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah untuk evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1

2. Ruang Lingkup dalam penelitian ini di lakukan di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya
3. Setelah pemetaan yang dilakukan dari perumusan masalah ke tujuan IT, maka proses IT yang diukur tingkat kematanganya dan berfokus pada domain PO 2, AI 2, AI 3, DS 3, DS 6, DS 7

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan adalah untuk mengetahui tingkat kematangan tata kelola di RS. Islam Jemursari Surabaya menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1
2. Untuk mengusulkan suatu solusi bagi perbaikan tata kelola TI di RS. Islam Jemursari Surabaya, harus mengetahui sejauh mana kondisi tata kelola yang diharapkan dimasa mendatang

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi : diharapkan dapat menjadi acuan dalam menentukan kebijakan tata kelola TI terutama yang berkaitan manajemen strategi di RS. Islam Jemursari Surabaya
2. Bagi peneliti : untuk menambah wawasan atau referensi baru mengenai penggunaan *framework* COBIT 4.1 dan mengetahui mengenai tata kelola yang dapat memperkaya pengetahuan di bidang analisis tata kelola informasi.

3. Bagi Mahasiswa Lain : penelitian ini sebagai tambahan referensi untuk pembelajaran mengenai penerapan COBIT 4.1 dalam suatu organisasi atau instansi.

1.6. Metode Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dan penjelasan yang terdapat dalam laporan ini, maka penulisan laporan ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori (kajian pustaka) berisi mengenai teori-teori, metode, prosedur dan *tools* yang digunakan dalam penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang uraian terinci mengenai bahan atau materi penelitian, alat dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini, berisi tentang pembahasan mengenai tema yang di ambil, analisis data mencakup tentang penerapan dan pengukuran *maturity level* tata kelola teknologi informasi dengan COBIT 4.1

BAB V KESIMPULAN

Bagian ini berisi mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, serta saran-saran tentang penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk pengembangan lebih lanjut